

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui karya yang telah dibuat oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pada foto dokumenter untuk mengkomunikasikan dan memberik informasi kepada masyarakat luas dapat menggunakan metode EDFAT (*Entire* dalam karya pemotretan objek foto dengan *long shoot*, *Detail* dalam karya pemotretan gambar yang terfokus, *Frame* dalam karya pembingkaiian *photoshoot* Aditdoodleman, *Angle* dalam karya pengambilan sudut Aditdoodleman, *Time* dalam karya momen ketika penyemprotan visual karya). Melalui karya foto dokumenter yang kuat dan menarik, seniman Aditdoodleman (Aditya Arya Wibowo) berhasil merespon isu sampah di Kota Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, wisatawan, dan pemerintah terhadap masalah ini.

Karya visual Aditdoodleman tidak hanya menyoroti permasalahan sampah yang ada, tetapi juga bertujuan untuk memberikan edukasi, memberikan solusi konkrit, dan mempengaruhi pihak terkait untuk bertindak. Dengan demikian, foto dokumenter Aditdoodleman tidak hanya bertujuan sebagai karya seni, tetapi juga sebagai alat untuk mengubah pandangan dan perilaku masyarakat serta pemerintah terkait dengan pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta.

5.2. Saran

Proses pemotretan dengan kesabaran untuk menghasilkan karya foto yang menarik. Penciptaan karya foto perlu memperhatikan terkait lokasi, alat, pencahayaan, dan momen terbaik untuk memperoleh karya yang dapat ditampilkan secara visual dengan kreatifitas. Usaha dan kesabaran adalah salah satu faktor pendukung keberhasilan penciptaan karya fotografi. Mencari isu terkini dan mengemas karya terbaik yang berguna bagi banyak orang.